

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA MAERSK (PTSEACON TERMINAL) PERIODE 2011 – 2020

¹Dwiyanti Rahmaputri, ²Luh Kadek Budi Martini, ³I Wayan Astawa,

^{1,2,3}STIE Bali International Institute of Tourism Management

Email : dwiyanti1803@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of profitability, capital structure, and liquidity on firm value at Maersk (PT Seacon Terminal). This type of research is quantitative analysis. Data collection techniques used are interviews and documentation. The data analysis technique used is multiple linear analysis, multiple correlation analysis, determination analysis and hypothesis testing. From the analysis of the multiple correlation relationship shown by the multiple correlation coefficient value of 0,921, it can be concluded that profitability (ROA), capital structure (DER) and liquidity (CR) have a positive and significant effect simultaneously on firm value (PBV). The results of the analysis of determination of 0,772 or 77.2% can be interpreted that profitability (ROA), capital structure (DER) and liquidity (CR) to firm value (PBV) are 77.2% while the remaining 22.8% is influenced by other variables not discussed in this study. From the results of the profitability t test (ROA) obtained from a significant value of $0,016 \leq 0,05$, which indicates H_1 it is accepted. The results of the capital structure t test (DER) obtained from a significant value of $0,025 \leq 0,05$, which indicates H_2 it is accepted. The results of the liquidity t test (CR) obtained from a significant value of $0,037 \leq 0,05$, which indicates H_3 it is accepted. From the results of the f test obtained from a significant value of $0,007 \leq 0,05$, which indicates H_4 it is accepted. So that there is a significant influence between profitability (ROA), capital structure (DER) and liquidity (CR) simultaneously on firm value (PBV).

Keywords: Profitability (ROA), Capital Structure (DER), Liquidity (CR), Firm Value (PBV).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal). Jenis penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis linier berganda, analisis korelasi berganda, analisis determinasi dan uji hipotesis. Dari analisis hubungan korelasi berganda ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,921 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA), struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil analisis determinasi sebesar 0,772 atau 77,2% dapat diartikan bahwa profitabilitas (ROA), struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 77,2% sedangkan sisanya 22,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil uji t profitabilitas (ROA) diperoleh dari nilai signifikan $0,016 \leq 0,05$ mengidentifikasi bahwa H_1 diterima. Hasil uji t struktur modal (DER) diperoleh dari nilai signifikan $0,025 \leq 0,05$ mengidentifikasi bahwa H_2 diterima. Hasil uji likuiditas (CR) diperoleh dari nilai signifikan $0,037 \leq 0,05$ mengidentifikasi bahwa H_3 diterima. Dari

hasil uji f diperoleh dari nilai signifikan $0,007 \leq 0,05$ mengidentifikasi bahwa H_4 diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas (ROA), struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kata kunci : Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), Nilai Perusahaan (PBV).

PENDAHULUAN

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Karena setiap perusahaan menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi para pemegang sahamnya. Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidakmerasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham merupakan sebuah pedoman yang dipakai manajer dalam setiap pengambilan keputusan manajemen, khususnya pada keputusan manajemen keuangan (Wiagustini, 2010:9). Terdapat tiga keputusan utama dalam manajemen keuangan, yaitu keputusan yangberkenaan dengan investasi, kebijakan deviden dan pendanaan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan melakukan strategi pada fungsi pendanaan, jika perusahaan mampu dengan cermat mengelola pendanaanya.

Maksimalisasi nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegangsaham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan (Andini, 2014). Dominick (2005) menyatakan bahwa tujuan pendirian perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan, karena maksimalisasi nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Wahyudi dan Pawestri 2006).

Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan pasti semakin baik pula nilai perusahaannya (Triagustina et al. 2014). Profitabilitas merupakan faktor yang secara

teoritis menentukan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor, karena secara otomatis akan menguntungkan investor. Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga menumbuhkan kepercayaan pada investor. Kepercayaan investor ini pada akhirnya dapat menjadi instrument yang paling efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham sama artinya meningkatkan nilai perusahaan, sehingga lebih lanjut dapat menjamin kemakmuran pemegang saham. Lain halnya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, maka para investor akan ragu atau tidak percaya untuk menanamkan sahamnya. Ketidakpercayaan ini menjadi pemicu yang serius penurunan harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga akan menjadi jatuh.

Nilai perusahaan kemudian diindikasikan dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)*. PBV yang tinggi akan membuat kepercayaan pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. PBV digunakan untuk menilai harga suatu saham dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan (*book value*). Ratio ini menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham juga dapat dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham. Secara teoritis, nilai pasar suatu perusahaan haruslah mencerminkan nilai bukunya (Tandelilin, 2010).

Hermuningsih dan Wardani (2009) mengatakan nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Pujiati dan Widanar (2009) juga menyatakan bahwa harga pasar saham merupakan suatu cerminan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Selain itu, harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral diseluruh pelaku pasar, dan bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Nilai perusahaan ini merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja baik bagi perusahaan. Selain itu, secara tidak langsung manajer ini telah mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Sedangkan bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan, jika seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk

berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Semakin perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar, maka perusahaan akan dinilai dapat memberikan keuntungan yang baik bagi pihak manajemen maupun pemegang saham. Profitabilitas dianggap sangat penting karena akan menunjukkan tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasi. Keuntungan atau laba merupakan sarana penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Makin tinggi laba yang diperoleh maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan, artinya besarnya keuntungan harus mencapai target yang telah diharapkan dengan seefektif mungkin (Kasmir, 2015:196).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber daya yang ada seperti kegiatan penjual, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Sofyan Syafri Harahap (2008:219)). Rasio profitabilitas dipakai guna mengukur tingkat efektivitas manajemen yang dilihat dari besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi maupun penjual (Fahmi (2014:81).

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas atau rentabilitas. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva yang dimilikinya. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika sebuah perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola aktivasnya secara efektif dan efisien, sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Jika perusahaan mampu tetap mempertahankan tingkat risiko bisnisnya pada tingkat tertentu atau bahkan mampu menurunkan tingkat risiko bisnisnya, maka semakin tinggi profitabilitas akan menyebabkan semakin tinggi nilai perusahaan. (Menurut Tikawati, 2016).

Dalam mempertimbangkan investasinya, salah satu indikator penting bagi investor yaitu dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan untuk menilai prospek perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2010:240). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik pula, yang

artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut pun akan meningkat (Husnan, 2011:317). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah dan Adhi (2017), Respati (2016) dan Fahrizal (2013) dimana variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian Moniaga (2013) tidak mendukung yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan proporsi antara modal yang dimiliki sendiri dengan hutang. Melalui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan *risk* dan *return* yang dimiliki perusahaan (Liem et. Al, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut perusahaan harus dapat memilih penggunaan sumber dana karena dari setiap penggunaan dana terdapat biaya atau kewajiban yang harus dipenuhi yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan. Seorang manajer harus mampu menghimpun dana yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan secara efisien yaitu dengan mengambil keputusan pendanaan yang mampu meminimalisasikan biaya modal (*cost of capital*) yang ditanggung perusahaan.

Keputusan ini sangat berkaitan dengan komposisi modal yang optimal, yang akan menghasilkan sebuah keputusan struktur modal atau keputusan pendanaan. Keputusan struktur modal merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Melalui struktur modal yang optimal dapat meminimumkan biaya modal rata-rata (*average cost of capital*) dan memaksimumkan nilai perusahaan.

Likuiditas menjadi faktor lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Menurut Munawir (2014:72), tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditor dan berlaku pula sebaliknya. Semakin besar rasio ini maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset lancar perusahaan. Hal ini di sebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang

besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal menggunakan hutang.

Maersk adalah sebuah perusahaan pengapalan peti kemas internasional asal Denmark dan merupakan anak usaha terbesar dari Maersk Group. Maersk merupakan perusahaan pengapalan peti kemas terbesar di dunia, baik dari sisi total jumlah kapal maupun total kapasitas muatannya. Maersk memiliki 374 kantor yang tersebar di 116 negara. Perusahaan ini mempekerjakan sekitar 31.600 orang, yakni 7.000 orang awak kapal dan 24.600 orang petugas pemroses. Maersk mengoperasikan lebih dari 786 kapal dengan total kapasitas 4,1 juta TEU (*twenty foot equivalent unit* atau unit ekuivalen dua puluh kaki).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas serta penelilitan sebelumnya, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal) periode 2011 – 2020”.

POKOK PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut: (1) Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal) ?, (2) Bagaimana Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal) ?, (3) Bagaimana Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal) ?, (4) Bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas secara simultan terhadap NilaiPerusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal) ?

LANDASAN TEORI

Pengertian Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi, (2014:81) profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Menurut Sartono, (2010:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Return On Common Stock Equity*, *Earning Per Share*, dan *Basic Earning Power*

[(Lukman Syamsuddin, 2009:61-69), (Kasmir, 2014:199), Gitman (2008:65), (Munawir, 2004:86), dan (Brigham dan Houston, 2006:107)].

Pengertian Struktur Modal

Menurut Riyanto, (2010:282) Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Sartono, (2011:225) Struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *Debt-to Equity Ratio* (rasio hutang terhadap ekuitas), *Number of Times Interest is Earned* (berapa kali bunga diperoleh), *Book Value Pershare* (nilai buku per saham) menurut Irham Fahmi (2015:187)

Pengertian Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam bukunya Kasmir (2014:110) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Menurut Subramanyam (2010:10) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen aset dan kewajiban lancarnya.

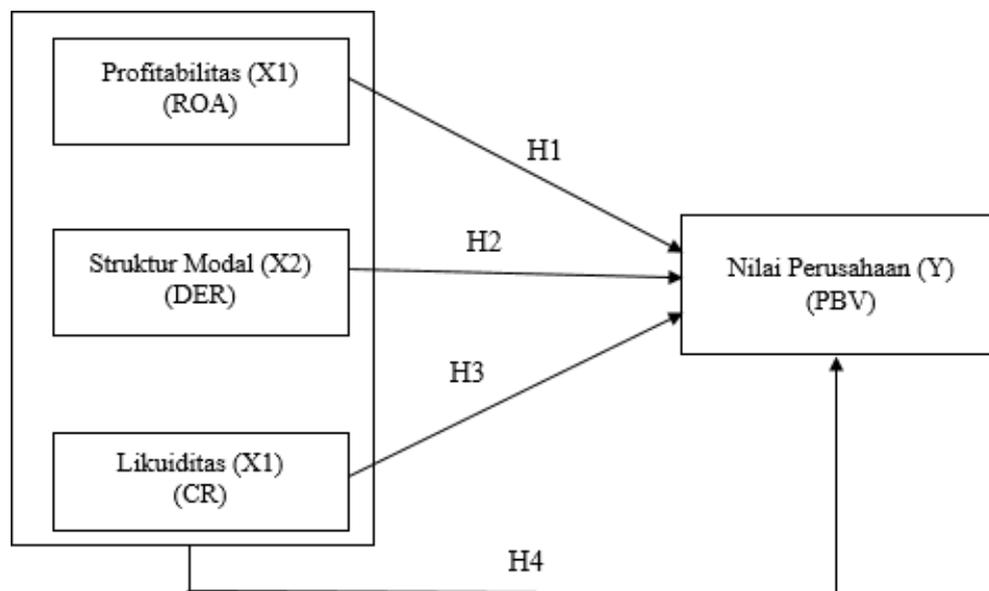
Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick ratio*), Kas Rasio (*Cash Ratio*) menurut Kasmir (2014:119)

Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2011: 233) nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012: 7), nilai perusahaan merupakan harga bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh perusahaan.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan Tobin's Q menurut Menurut Dwi Rynda Windiarti (2016: 37).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

1. H₁ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal).
2. H₂ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal).
3. H₃ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal).
4. H₄ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas, struktur modal dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan variabel Profitabilitas (X1), Struktur Modal (X2), Likuiditas (X3), serta Nilai Perusahaan (Y). Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis regresi linier berganda, Uji Koefisien Korelasi, Uji Determinasi, Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Uji Statistik deskriptif menunjukkan deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali, 2013:19). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Anggun, 2017:48). Uji statistik deskriptif ini akan mendeskripsikan nilai-nilai dari semua variabel penelitian, yaitu: profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan nilai perusahaan (PBV). Berikut ini adalah uji statistik deskriptif pada masing-masing variabel:

Tabel 1.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	2,00	10,00	6,0000	2,26078
DER	10	1,62	13,87	6,1380	3,39949
CR	10	2,00	7,00	4,0000	1,56347
PBV	10	7,00	23,00	17,0000	5,49747
Valid N (listwise)	10				

Variabel profitabilitas di proksikan dengan Return On Asset (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. Dari tabel diatas terlihat bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 10,00 yang dimiliki oleh PT Seacon Terminal tahun 2011-2020 dan nilai minimum sebesar 2,00 yang dimiliki oleh PT Seacon Terminal tahun 2011-2020. Nilai rata-rata (mean) sebesar 6,0000 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 2,26078, yang artinya data profitabilitas (ROA) tersebut stabil, merata dan tidak terjadi penyimpangan.

Variabel likuiditas di proksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholder's

equity yang dimiliki perusahaan. Dari tabel diatas terlihat bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki nilai maksimum sebesar 13,87 yang dimiliki oleh PT Seacon Terminal tahun 2011-2020 dan nilai minimum sebesar 1,62 yang dimiliki oleh PT Seacon Terminal tahun 2011-2020. Nilai rata-rata (mean) sebesar 6,1380 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 3,39949, yang artinya data struktur modal (DER) tersebut stabil, merata dan tidak terjadi penyimpangan.

Variabel likuiditas di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) yaitu rasio yang mengatur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya. Dari tabel diatas terlihat bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki nilai maksimum sebesar 7,00 yang dimiliki oleh PT Seacon Terminal tahun 2011-2020 dan nilai minimum sebesar 2,00 yang dimiliki oleh PT Seacon Terminal tahun 2011-2020. Nilai rata-rata (mean) sebesar 4,0000 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 1,56347, yang artinya data likuiditas (CR) tersebut stabil, merata dan tidak terjadi penyimpangan.

Variabel nilai perusahaan di proksikan dengan *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas. Dari tabel diatas terlihat bahwa variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai maksimum sebesar 23,00 yang dimiliki oleh PT Seacon Terminal tahun 2011-2020 dan nilai minimum sebesar 7,00 yang dimiliki oleh PT Seacon Terminal tahun 2011-2020. Nilai rata-rata (mean) sebesar 17,0000 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 5,49747, yang artinya data nilai perusahaan (PBV) tersebut stabil, merata dan tidak terjadi penyimpangan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal).

Tabel 2.
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,813	3,003		0,937	0,385
	ROA	2,436	0,736	0,102	3,307	0,016
	DER	0,175	0,259	0,108	2,675	0,025
	CR	0,376	1,067	0,107	2,352	0,037
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan hasil regresi maka dapat dibuat persamaan linear antara profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + \varepsilon$$

$$PBV = 2,813 + 2,436 ROA + 0,175 DER + 0,376 CR + \varepsilon$$

1. Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,813 menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), dan likuiditas (CR) tidak mengalami perubahan, jika nilai perusahaan (PBV) adalah nol maka nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 2,813.
2. Variabel profitabilitas (ROA) mempunyai koefisien regresi negatif sebesar 2,436. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 persen maka akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 2,436 persen dan sebaliknya.
3. Variabel struktur modal (DER) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,175. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan struktur modal sebesar 1 persen maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,175 persen dan sebaliknya.
4. Variabel likuiditas (CR) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,376. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 persen maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,376 persen dan sebaliknya.

Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan arah hubungan antara variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3.
Korelasi Berganda (R)

Model Summary ^b	
Model	R
1	.921^a

Sumber : data diolah, 2022

Besarnya koefisien korelasi berganda dapat di ketahui dari besarnya MultiplerR yang diperoleh dalam hasil hitungan yaitu 0,921, yang terletak antara 0,800 hingga 1,000 yang berarti terdapat korelasi yang sangat kuat. Ini berarti bahwa terdapat hubungan secara positif dan kuat antara profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Analisis Determinasi

Analisis determinasi merupakan alat bantu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap variabel terikat nilai perusahaan yang dinyatakan dalam persentase.

Tabel 4.
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	0,848	0,772	2,62509
a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber : data diolah, 2022

Dari hasil uji koefisien determinasi dapat diartikan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 77,2% sedangkan sisanya

22,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji-t (t-test)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan secara parsial antara variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal).

Tabel 5.
Uji Signifikansi t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,813	3,003		0,937	0,385
	ROA	2,436	0,736	0,102	3,307	0,016
	DER	0,175	0,259	0,108	2,675	0,025
	CR	0,376	1,067	0,107	2,352	0,037
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan hasil variabel *return on asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,016 artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel *return on asset* terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel *price book value*. Sehingga hipotesis 1 diterima.

Berdasarkan hasil variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025 artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel *debt to equity ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel *price book value*. Sehingga hipotesis 2 diterima

Berdasarkan hasil variabel *current ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,037 artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel *current ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel *price book value*. Sehingga hipotesis 3 diterima.

Uji-f (f-test)

Uji ini digunakan untuk menguji uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai F ($\alpha = 0,05$). Jika tingkat signifikansi uji F $\leq 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 6.
Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230,653	3	76,884	11,157	.007^b
	Residual	41,347	6	6,891		
	Total	272,000	9			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA						

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian signifikansi simultan nilai-F sebesar 11,157 dengan nilai signifikan sebesar 0,007 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yang berarti bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi individual (uji t) dengan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,016 artinya lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan H1 diterima. Hal ini berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal).
2. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi individual

- (uji t) dengan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025 artinya lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan H2 diterima. Hal ini berarti variabel struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal).
3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi individual (uji t) dengan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,037 artinya lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan H3 diterima. Hal ini berarti variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal).
 4. Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji f, signifikansi simultan nilai-F sebesar 11,157 dengan nilai signifikan sebesar 0,007 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal).

Saran

Berdasarkan atas kesimpulan-kesimpulan dari hasil tersebut penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran yang nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan Maersk (PT Seacon Terminal) dalam memperbaiki dan meningkatkan perusahaannya, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran dari variabel profitabilitas, untuk tetap mempertahankan laporan keuangannya yang dimana terdiri dari laba bersih dan total aset sehingga profitabilitas pada Maersk (PT Seacon Terminal) semakin baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran dari variabel struktur modal, untuk tetap mempertahankan laporan keuangannya yang dimana terdiri dari total hutang dan total ekuitas sehingga struktur modal pada Maersk (PT Seacon Terminal) semakin bagus.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran dari variabel likuiditas, untuk tetap mempertahankan laporan keuangannya yang dimana terdiri dari aktiva lancar dan hutang lancar sehingga likuiditas pada Maersk (PT Seacon Terminal) semakin baik kedepannya.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran dari

variabel nilai perusahaan, untuk tetap mempertahankan laporan keuangannya yang dimana terdiri dari harga per saham dan nilai buku per saham sehingga nilai perusahaan pada Maersk (PT Seacon Terminal) semakin bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini NWL, Wirawati NGP. (2014). *Pengaruh cashflow pada kinerja keuangan dan implikasinya pada nilai perusahaan manufaktur*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7 (1):107–121. Bisnis Islam.
- Dominick S. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi 6. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Edisi 1. Jakarta: BumiAksara.
- Hermuningsih, Sri dan Wardani, Dewi Kusuma. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Siasat Bisnis. Volume
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan Suad, Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Liem, J. H., Sutejo, B. S., & Murhadi, W. R. (2013). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 2(1), 1–11.
- S. Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sartono, R Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4.
- Sofyan Syafri Harahap. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suad Husnan. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Tikawati. (2016). *Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)*. Jurnal dan
- Triagustina, L., Sukarmanto E., dan Heliana. (2014). *Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI*. Akuntansi, Gelombang 2. hal.28-34.
- Wahyudi U, Pawestri PH. (2006). *Implikasi struktur kepemilikan, terhadap nilai perusahaan dengan keputusan keuangan sebagai variable intervening*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Padang: KAKPM17.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.